

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Jenis metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) Metode penelitian kuantitatif dapat digambarkan berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel biasanya acak, pengumpulan data menggunakan instrumen survei, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel X1 (Disiplin Kerja), X2 (Motivasi Kerja), dan X3 (Kepuasan Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Menyelidiki objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Dki syariah di Jakarta selatan

Tabel 3.1 Data Bank DKI Syariah di Jakarta Selatan

No	PT. Bank DKI Syariah di Wilayah Jakarta Selatan	Jumlah Karyawan
1	PT. Bank DKI Cabang Pembantu Syariah Manggarai	19 Karyawan
2	PT. Bank DKI Cabang Pembantu Syariah Pondok Indah	29 Karyawan
3	PT. Bank DKI Cabang Pembantu Syariah Fatmawati	19 Karyawan
Jumlah Karyawan		67 Karyawan

Menurut Sugiyono (2015:118) Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Dalam Penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Bank Dki Syariah di Jakarta Selatan yang jumlah populasi sebanyak 67 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan Teknik Sampel Jenuh, yang dimana semua populasi dalam penelitian ini menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2015:124) Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya di bagi menjadi dua, yaitu data Primer dan data sekunder.

1. Menurut Sugiyono (2015:308) Sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. data primer ini yang digunakan yang bersumber dari karyawan PT. Bank Dki Syariah di Jakarta Selatan melalui kuesioner menggunakan *google form*.
2. Menurut Sugiono (2015:309) data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder di peroleh dari buku-buku, jurnal terdahulu dan literatur.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

Menurut Sugiono (2015:60) Variabel penelitian adalah Segala sesuatu dalam bentuk apapun diidentifikasi untuk peneliti pelajari guna menemukan informasi dan menarik kesimpulan tentangnya.

Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

a) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variabel bebas Sugiono (2015:61). Tujuan dari variabel terikat ini adalah untuk mengetahui seberapa besar nilai mempengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi atau terikat adalah Kinerja Karyawan (Y). Variabel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Kinerja adalah Tingkat kinerja atau keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan berbagai peluang, seperti standar kerja yang telah ditentukan sebelumnya, disepakati bersama, tujuan, sasaran, kriteria, dll.

b) Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya atau terjadinya variabel terikat (terbatas) Sugiono (2015:61). Variabel bebas merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu ditentukan terlebih dahulu variabel-variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Kepuasan Kerja (X3).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Kode
Disiplin Kerja (X1) Agustini (2019:104)	Tingkat Kehadiran	jumlah kehadiran karyawan untuk melakukan aktivitas pekerjaan	1	DK1
	Tata Cara Kerja	aturan yang dipatuhi oleh seluruh karyawan	2	DK2
	Ketaatan Pada Atasan	mengikuti apa yang diarahkan atasan guna mendapatkan hasil yang baik.	3	DK3
	Kesadaran Bekerja	sukarela mengerjakan tugasnya dengan baik bukan atas paksaan.	4	DK4
	Tanggung Jawab	kesediaan karyawan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya	5	DK5
Motivasi Kerja	Kebutuhan	kebutuhan perlindungan dari	6	MK1

(X2) Mangkungara (2017:101)	Rasa Aman	bahaya		
	Kebutuhan sosial	kebutuhan untuk diterima dalam berinteraksi	7	MK2
	Kebutuhan harga diri	kebutuhan untuk dihormati, dihargai oleh orang lain.	8	MK3
	Kebutuhan aktualisasi diri	kebutuhan untuk mengembangkan diri	9	MK4
Kepuasan Kerja (X3) Agustini (2019:64-65)	Gaji	imbalan jasa yang diterima oleh karyawan sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan.	10	KK1
	Promosi	komponen yang mengatur tersedianya kesempatan untuk berkembang dalam tugas dan jabatan.	11	KK2
	Rekan Sekerja	perilaku tolong menolong antar rekan kerja	12	KK3
Kinerja (Y) Silaen (2021:6)	Kualitas	kemampuan karyawan	13	K1
	Ketepatan Waktu	Menyelesaikan pekerjaan dengan ketepatan waktu	14	K2
	Komitmen	Bertanggung jawab	15	K3

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Metode penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2015:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Dalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan logis yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan jawaban atas pertanyaan tersebut bermakna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2015:134-135) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala pada 1-5 untuk jawaban responden, yang dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu :

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Jawaban	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber Sugiono (2015:134-135)

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiono (2015:207) Analisis data Merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden dan sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel partisipan, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Dalam Penelitian ini, Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan menggunakan software SmartPLS versi 3.3.9.

3.5.1 Partial Least Squares

Menurut Ghazali dan Latan (2021:5) PLS atau Partial Least Squares adalah Partial Least Squares adalah teknik analisis yang kuat yang dikenal sebagai pemodelan lunak karena menghilangkan dugaan.

Terdapat tiga tahapan dalam analisis PLS yaitu tahap model pengukuran (*outer model*), tahap model struktural (*inner model*) dan tahap uji hipotesis.

3.5.2 Model Pengukuran (*outer model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator refleksi dievaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya. (Ghozali dan Latan (2021:68)

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat ukur untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiono (2015:363) Validitas Ini adalah tingkat keakuratan data yang ditemui dalam objek penelitian dan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dalam pengujian validasi menggunakan 2 validasi yaitu :

a. **Convergent Validity**

Nilai loading factor harus $>$ dari 0,70 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* serta nilai $>$ 0,60 – 0,70 untuk penelitian bersifat *explonatory* masih dapat diterima dan nilai *average variance extracted* (AVE) harus $>$ 0,50 untuk penelitian bersifat *confirmatory* dan *explonatory*.(Ghozali dan Latan (2021:71)

b. **Discriminant Validity**

Nilai cross loading untuk setiap variabel harus $>$ 0,70. (Ghozali dan Latan (2021:71)

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas strumen yang reliabel adalah Keandalan berkaitan dengan ketepatan alat ukur untuk mengukur apa yang diukur, keakuratan hasil pengukuran, dan seberapa akurat pengukuran ketika dilakukan pengukuran berulang (Siyoto dan Sodik (2015:91). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran dengan menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*

a. **Cronbach's Alpha**

Besaran nilai diharapkan $>$ 0,70 untuk semua konstruk, namun besaran nilai $>$ 0,60 dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *explonatory*. (Ghozali dan Latan (2021:71)

b. **Composite Reliability**

Nilai *Composite Reliability* harus lebih $>$ 0.70 untuk penelitian *confirmatory* serta nilai $>$ 0,60 – 0,70 untuk penelitian bersifat *explonatory*. (Ghozali dan Latan (2021:71)

3.5.3 Model Struktural (*inner model*)

Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Inner model dievaluasi dengan melihat besarnya presentase variance yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai R-Square untuk konstruk laten endogen. (Ghozali dan Latan (2021:67))

3.5.3.1 Menghitung Nilai R-Square

Dalam menilai model struktural dengan PLS, kita mulai dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada OLS regresi. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-Squares 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. (Ghozali dan Latan (2021:73))

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Menguji Hipotesis dengan Uji Signifikansi (berpengaruh signifikan) variabel bebas (X) baik untuk variabel terikat (Y) Sebagian, menggunakan statistik uji-t (uji-t), dan untuk melihat kelayakan model dilakukan dengan uji statistik F pada level 5% ($\alpha = 0,05$).

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk signifikansi terhadap pengaruh pengambilan keputusan dilakukan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah digunakan.

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ atau $t\text{-statistik} > 1,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ atau $t\text{-statistik} < 1,96$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.